

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini belum stabil seperti sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi ini mengakibatkan pembelajaran di sekolah harus dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran secara daring . Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dengan bertatap muka langsung bersama dengan guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi saat ini. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi dan berbagai media online lainnya. Kebijakan pembelajaran daring ini sejalan dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (covid-19) dimana dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dari rumah dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh difokuskan sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing siswa. Adanya keadaan pandemi yang terjadi pada saat ini mengakibatkan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh, siswa yang biasanya banyak melakukan aktivitas di lingkungan sekolah bersama dengan teman-teman, namun karena adanya pandemi ini mengharuskan siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar dan sekolah di lingkungan rumah.

Keluarga dan lingkungan rumah merupakan tempat yang paling pertama bagi anak dalam mengenal lingkungan rumah atau kondisi rumah pun menjadi salah satu faktor tumbuh kembangnya seorang anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hulukati (2015, hlm 267) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan sebuah penanggung jawab utama terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anaknya. Dalam lingkungan keluarga sendiri terdapat hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh anggota keluarga tersebut, baik dilakukan oleh orang tua maupun seorang anak di dalam lingkungan rumah tersebut. Tidak hanya dilingkungan rumah saja untuk mendapatkan hak dan

Juariyah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU AKTIVITAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewajiban, tetapi seorang siswa di sekolahpun harus mendapatkan haknya dan menjalankan kewajibannya. Adanya kondisi pandemi ini mengharuskan pembelajaran dari rumah akan tetapi walaupun demikian siswa tetap memiliki hak untuk mendapatkan pembelajaran dan berkewajiban untuk mengikuti aturan yang ada bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah.

Hak dan kewajiban merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran PPKn Sekolah Dasar. Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat sebagai pendidikan nilai demokratis, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik. Di Indonesia sendiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni pada Pasal 37 pendidikan kewarganegaraan dijadikan sebagai muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk mengokohkan jati diri pelajaran tersebut sebagai pendidikan nilai dan moral yang bertumpu pada empat pilar kebangsaan, yaitu: Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hakikat PPKn sendiri menurut Sucahyono (2016, hlm. 8) menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diartikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Aspek-aspek pengembangan pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang harus dikembangkan sebagai pengembangan kualitas warga negara, yakni: kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), komunikasi sosial kultural kewarganegaraan (*civic engagement*), kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civi skill and participation*), Penalaran Kewarganegaraan (*civic knowledge*), dan partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pembelajaran di kelas III A siswa SD yang terletak di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Pada umumnya masalah yang ditemukan perihal pemahaman mengenai hak dan kewajiban adalah sebagian besar siswa masih keliru dalam memahami

perbedaan antara hak dan kewajiban, dari hasil observasi selama pembelajaran di kelas peneliti juga menemukan bahwa pada masa pembelajaran jarak jauh ini hanya menggunakan satu sumber belajar pada saat pembelajaran berlangsung dan guru tidak menggunakan sebuah media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, banyak kendala yang terjadi terutama dalam proses belajar mengajar kurang maksimal untuk dilakukan karena tidak adanya tatap muka secara langsung, sehingga pembelajaran yang dilakukan setiap harinya kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang jarang atau bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran jarak jauh ini. Sehingga, aktivitas belajar mengajar pun terhambat.

Maka dari itu, untuk memaksimalkan aktivitas pembelajaran jarak jauh serta pemahaman siswa terhadap hak dan kewajiban, perlu diadakan perbaikan. Apabila dari permasalahan tersebut tidak segera untuk diatasi, maka pembelajaran di rumah pun tidak akan ada perubahan dari sebelumnya, sehingga siswa akan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tentang hak dan kewajiban. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ini bisa membantu untuk pembelajaran siswa dan merangsang siswa terutama untuk dapat melatih pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Tafonao (2018, hlm. 103) menyatakan bahwa media pembelajaran menjadi salah satu perantara untuk merangsang pemikiran siswa untuk belajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat, keinginan, dan minat belajar kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran sendiri akan membantu keefektifan pada proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajara. Pendapat tersebut sejalan dengan yang di kemukakan oleh Yusufhadi Miarso (dalam Nurrita, 2018, hlm. 173) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi yang dapat merangsang pikiran siswa sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan menurut Arsyad (dalam Nurrita, 2018, 174) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyampaikan informasi dan pembelajaran pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat merangkat minat dalam proses belajar. Sedangkan dalam pengembangan media pembelajaran sendiri perlu direncanakan serta dirancang terlebih dahulu terkait materi yang akan disajikan di dalam media tersebut. Menurut Prameswari (2019, hlm. 86) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran perlu dirancang dan direncana terlebih dahulu agar dapat menunjang tercapainya tujuan.

Media pembelajaran yang digunakan pun harus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Sedangkan untuk kelas III SD berada pada tahap operasional konkret, pada tahap ini anak sudah dapat memahami konsep sebab akibat secara rasional dan sistematis, dalam tahap ini juga anak mulai memahami jika tidak semua orang dapat mengutarakan pemikiran dan perasaannya. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Matt Jarvis (dalam Ibda, 2015, hlm. 34) bahwa dalam tahap operasional konkret anak sudah cukup matang dalam menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya objek fisik yang ada saat ini. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mengkolaborasikan kejadian-kejadian yang konkret dan objek fisik pada saat ini terjadi pada kehidupan siswa. Sehingga media pembelajaran yang menurut peneliti cocok untuk mengkolaborasikan hal tersebut, yakni media buku aktivitas.

Aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik secara fisik maupun mental. Sedangkan rencana pengembangan untuk media buku aktivitas yang akan dikembangkan oleh peneliti, merupakan sebuah buku yang memuat berbagai aktivitas belajar, seperti yang dilakukan keseharian oleh siswa seperti menulis, menggambar, menceritakan, mewarnai, dan terdapat evaluasi atau tugas. Penyajian di dalam media aktivitas menghadirkan berbagai aktivitas belajar dan di desain dengan menarik serta disajikan berbagai macam ilustrasi atau gambar yang konkrit dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Media buku aktivitas sendiri peneliti mencoba untuk membuat sebuah aktivitas belajar yang berorientasi pada materi pembelajaran mengenai hak dan

kewajiban di rumah dan di sekolah, dengan lebih mengenal kegiatan atau aktivitas yang bisa dilakukan oleh siswa mengenai hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah. Media buku aktivitas yang dikembangkan oleh peneliti ini sendiri memuat dengan 4 tema yang akan dikembangkan di dalam buku aktivitas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Media Buku Aktivitas untuk Meningkatkan Pemahaman Hak dan Kewajiban di Rumah dan di Sekolah Siswa Kelas III SD”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan pada penelitian ini dijabarkan dal beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah proses pengembangan media buku aktivitas untuk meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah siswa kelas III SD ?
- 1.2.2 Bagaimanakah hasil pengembangan media buku aktivitas untuk meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah siswa kelas III SD ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku aktivitas pada materi hak dan kewajiban di rumah dan sekolah siswa kelas III SD. Sedangkan secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pengembangan media buku aktivitas untuk meningkatkan pemahaman materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah siswa kelas III SD.
- 1.3.2 Mendeskripsikan hasil pengembangan media buku aktivitas untuk meningkatkan pemahaman hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah siswa kelas III SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini dapat ditinjau baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, diantaranya yaitu:

- a. Memberikan informasi dan referensi mengenai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan berkaitan dengan materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.
- b. Memberikan informasi dan referensi bagi peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran berkaitan dengan materi hak dan kewajiban.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya

- a. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan siswa lebih memahami kembali mengenai hak dan kewajiban sehari-hari di lingkungan rumah dan di lingkungan sekolah dan bisa menjalankannya dengan sangat baik.

- b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh pengetahuan mengenai media pembelajaran. Buku aktivitas ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman terkait materi hak dan kewajiban siswa di lingkungan rumah dan di sekolah. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar.

- c. Bagi sekolah

Sekolah dapat memperoleh dan mengetahui berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan sehingga sekolah memperoleh berbagai informasi mengenai berbagai media pembelajara, terutama untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi hak dan kewajiban.

d. Bagi peneliti

Dapat menjadikan sumber informasi dan sebagai bahan penelitian mengenai media pembelajaran untuk meningkatkan pehamana materi hak dan kewajiban di rumah dan di sekol

Juariyah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU AKTIVITAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN HAK DAN KEWAJIBAN DI RUMAH DAN DI SEKOLAH SISWA KELAS III SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu